

BAB III

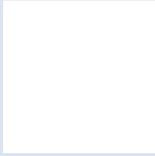
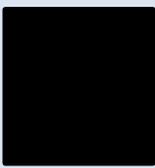
ANALISIS DESAIN

III.1. Analisis Citra

Dari segi desain, Perancangan Toko Baju ACD *Second Brand* menawarkan sebuah rancangan interior dengan sentuhan konsep *Industrial* yaitu sebuah tema interior yang memiliki karakter material *unfinished* dengan bahan material industrial berupa besi, logam, baja, pipa saluran pembuangan, *container box*, peti kemas, kayu bekas, yang semuanya itu dipadukan dengan unsur berbagai pakaian bekas pria. Untuk itu, perancang membuat sebuah konsep perpaduan antara konsep *Industrial* yang digunakan kedalam perancangan interior toko untuk mengedepankan kesan *simple*, santai dan meminimkan *budget*.

Penggunaan warna pada Perancangan Toko Baju ACD *Second Brand* menggunakan warna yang tidak terkesan ramai. Warna yang digunakan adalah dominan warna hitam untuk mengedepankan konsep *industrial* nya. Tidak hanya warna hitam, warna seperti coklat dan putih digunakan dibebberapa bagian pada Perancangan Toko Baju ACD *Second Brand*. Untuk memunculkan kesan *industrial* seperti warna hitam pada penggunaan booth, warna coklat pada perabot didalam ruangan toko baju dan warna putih pada elemen ruangan seperti lantai, dinding dan *plafond* yang menimbulkan kesan bersih.

Tabel III.1. Penggunaan Warna Pada Ruang
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

Warna	Code	Efek Yang Ditimbulkan
	#ffffff	Warna putih digunakan pada elemen interior Perancangan Toko Baju. Warna putih memberikan kesan bersih, <i>stylish</i> , mewah, elegan dan dapat dipadukan dengan warna apa saja.
	# 674430	Warna coklat digunakan hampir pada seluruh bagian <i>furniture/perabot</i> pada Perancangan Toko Baju. Digunakan warna coklat agar menimbulkan kesan yang seimbang, Warna coklat juga memberikan kesan asli pada perabot daur ulang.
	# 000000	Warna hitam digunakan pada seluruh bagian <i>booth</i> pada Perancangan Toko Baju. Warna hitam menimbulkan ciri khas dari konsep industrial itu sendiri.

III.2. Analisis Tata Ruang

III.2.1. Zooning

Zooning pada Perancangan Interior Toko Baju ACD *Second Brand* ini hanya menggunakan *area service*, yaitu :

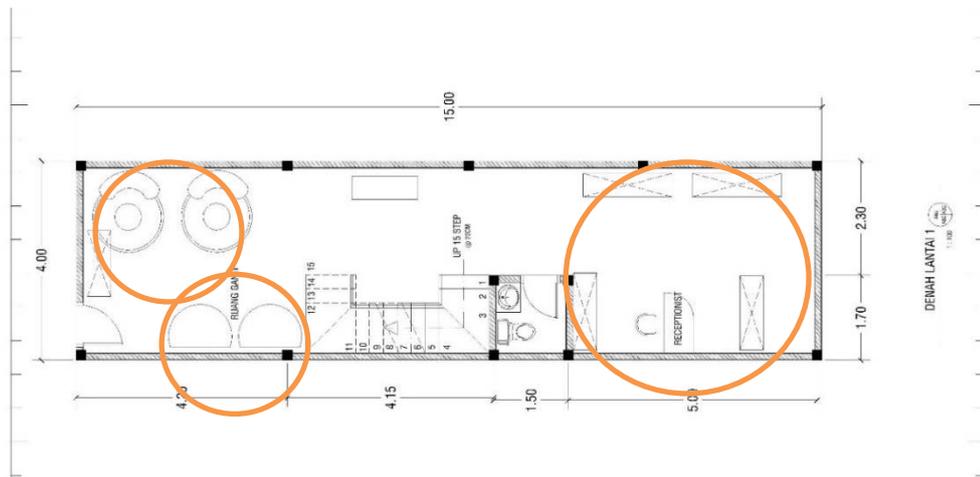
1. *area service*, yaitu area penunjang yang dapat melayani aktivitas didalamnya.

Pada toko ini *area service* yaitu ruang ganti, ruang tunggu, serta ruang *reseptionis*

2. *area private*, yaitu area yang digunakan untuk pemakai ruangan/karyawan-karyawan yang ada didalamnya. Pada toko ini *area private* yaitu ruang *meeting*.

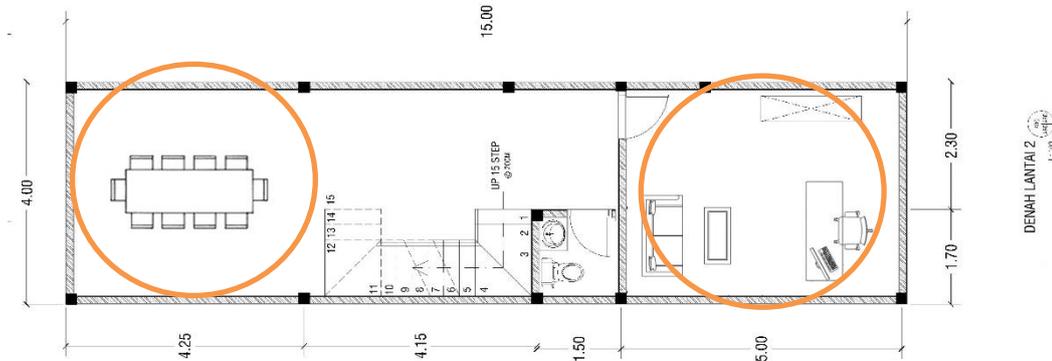
Area lainnya yaitu :

1. *area public- service*, area penunjang yang melayani aktivitas pada ruang publik dan orang lain bisa masuk ke dalam ruangan tersebut, *area public-service* pada toko tersebut yaitu ruang ganti, ruang tunggu, serta ruang *receptionist*.



Gambar III.2.1.1.Pembagian Zoning *Area Public Service*
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

2. *area private-service*, area penunjang yang melayani aktivitas pada ruang publik dan hanya orang tertentu saja yang bisa masuk ke dalam ruangan tersebut, *area private-service* pada toko tersebut yaitu ruang *meeting* dan ruang *owner*..



Gambar III.2.1.2. Pembagian Zoning Area Privat Service
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

III.2.2. Organisasi Ruang

Perancangan Interior Toko Baju ACD *Second Brand* menggunakan organisasi ruang *linear* yang terdiri dari beberapa ruang yang posisi ruangnya tersusun dengan pola grid, karena pola ruangan tersebut mempunyai pola ruangan yang lurus.

III.2.3. Pola Sirkulasi

Dalam Perancangan Interior Toko Baju ACD *Second Brand*, terbagi beberapa kegiatan berbeda dari para pemakai yang terbagi :

1. Pengunjung Toko



Gambar Skema III.2.3.1 Pola Kegiatan Pengunjung Toko
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

Pengunjung Toko datang dan bertanya kepada reseptionis untuk berdiskusi tentang baju yang akan dibeli, kemudian melihat pakaian yang ada di dalam toko. Kemudian setelah itu pengunjung dapat mengantinya di ruang pakaian, jika

membawa teman mereka juga dapat menunggu di ruang tunggu. Kemudian setelah semua aktivitas selesai, pengunjung dapat melakukan transaksi di ruang reseptionis dan pergi.

2. Pengelola Toko



Gambar Skema ~~11.2.3.2~~ 11.2.3.2 Pola Kegiatan Pengelola Toko
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

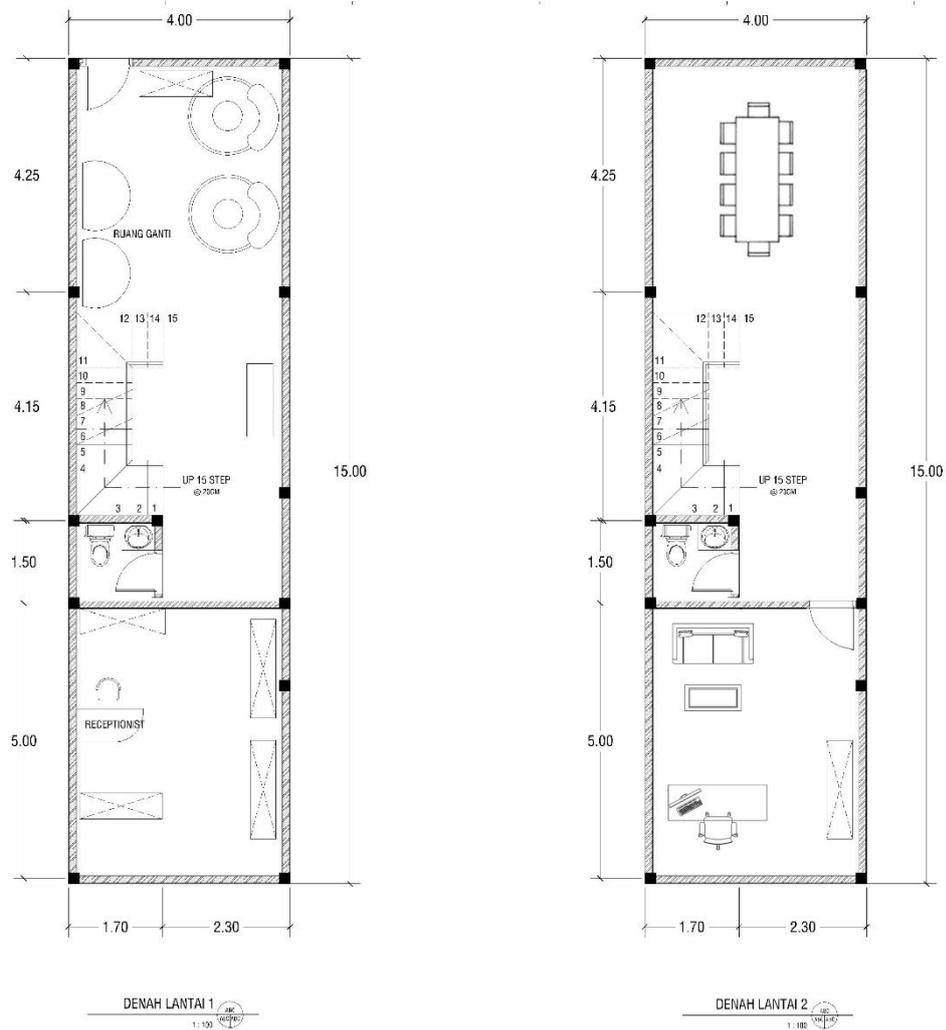
Sirkulasi pengelola toko dimulai dari pekerja atau owner yang datang. Kemudian mereka langsung bekerja dengan posisi masing-masing, setelah itu mereka istirahat dan berdiskusi di ruang *meeting*. Setelah mereka selesai dengan pekerjaan mereka, mereka bisa langsung pulang.

III.2.4. Layout

Pada *layout* interior toko tersebut ada satu pengaturan pada *Internal Layout* yaitu pengaturan dari berbagai fasilitas dalam ruangan yang terdiri dari tata letak meja dan kursi toko, dan bangunan di sekitarnya. Pada *layout* interior toko tersebut ada satu pengaturan pada *layout* :

1. *Internal Layout*

Merupakan pengaturan dari berbagai fasilitas dalam ruangan yang terdiri dari tata letak ruangan dan perabot toko.



Gambar III.2.4. *Internal Layout*
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

III.3. Analisis Unsur Pembentuk Ruang

III.3.1. Rencana Lantai

1. Lantai

Lantai adalah bagian dasar sebuah ruang. Fungsi dari lantai antara lain menunjang aktivitas dalam ruang serta membentuk karakter ruang. Berikut

ini beberapa karakter dalam memilih lantai pada Interior Toko Baju ACD

Second Brand Konsep Industrial:

- Tidak licin, pada ruang tunggu sangat rawan karena sering terkena tumpahan air. Oleh karena itu, tekstur material lantai pada area toko dibutuhkan material yang kasar dan tidak licin dan menggunakan bahan doff.
- Tahan lama, material lantai yang digunakan tahan terhadap kerusakan karena terlalu sering dipakai dengan mengantisipasi umur lantai, serta tahan lama pada lantai dipergunakan untuk memperkecil budget.
- Penampilan, material yang digunakan juga harus menjaga penampilan adanya pembersihan rutin dan pemeliharaan material lantai.

Lantai yang digunakan Interior Toko Baju ACD *Second Brand Konsep Industrial*. Lantai berbahan keramik memiliki penampilan yang lebih bagus atau menarik, kemudian lantai ini mempunyai keawetan yang cukup lama dari pada jenis lantai. Kelemahannya yaitu permukaan lantai yang terlalu keras dan cepat lelah jika berdiri lama, antusiasnya adalah dapat dilapisi dengan bahan yang lembut seperti ambal, permadani, dan diberikan sofa agar konsumen tidak berdiri terlalu lama.



Gambar III.3.1. Lantai Keramik
(Sumber : Teksture Sketchup-2020)

III.3.2. Rencana Dinding

Dinding dari bangunan yang dipasang secara vertikal dengan fungsi sebagai pemisah antar ruang. Adapun fungsi dari dinding yaitu :

- a. Fungsi kenyamanan, kesehatan, keamanan dan keindahan
 - Sebagai pembatas/pemisah antar ruang
 - Sebagai peredam terhadap bunyi atau penghalang dari kebisingan, baik dari dalam maupun dari luar
 - Sebagai pelindung yaitu terhadap sinar matahari, isolasi terhadap suhu, air hujan dan kelembaban, hembusan angin, dan gangguan dari luar lainnya)
- b. Fungsi konstruksi
 - Sebagai penahan struktur bangunan
 - Sebagai penahan beban

- Sebagai pembatas/partisi

Pada Interior Toko Baju ACD *Second Brand* Konsep Industrial, menggunakan :

- Dinding *unfinished* yaitu Dinding tersebut tampak hanya dilapisi semen atau bahkan beton tanpa cat atau finishing apapun



Gambar III.3.2. Ornamen Dinding
(Sumber : Amy-2019)

III.3.3. Rencana *Plafond*

Plafond atau langit-langit merupakan bagian dari bangunan yang merupakan pelengkap dari konstruksi atap (pembatas dari bangunan dengan konstruksi atap). *Plafond* pada perancangan Interior Toko Baju ACD *Second Brand* Konsep Industrial konstruksi yang menggunakan bahan gypsum, yaitu menggunakan atap *plafond* toko.



Gambar III.3.3. *Planfond* gypsum
(Sumber : Teksture Sketchup-2020)

III.4. Analisis Properti Ruang

III.4.1. Furniture

Konsep *furniture* yang ada tetap mengambil bentuk dari *furniture industrial* yaitu karakter material *unfinished* dengan bahan material industrial berupa besi, logam, baja, pipa saluran pembuangan, *container box*, peti kemas, kayu bekas, yang semuanya itu dipadukan dengan unsur berbagai pakaian bekas pria.

III.4.2. Equipment

Equipment yang diperlukan pada tiap ruang Toko Baju ACD *Second Brand* berbeda-beda tergantung kepada keperluan ruangan tersebut. Berikut *equipment* yang diperlukan setiap ruang *service* :

Tabel III.4.2. Tabel *Equipment*
(Sumber : Aldian Fitra Dach-2021)

No	Ruangan	<i>Equipment</i>
1	Ruang Receptionis	<ul style="list-style-type: none"> • Meja Besar 1 • Kursi Kecil 2 • Sofa Kecil 2 • Booth
2	Ruang Ganti Pakaian/Ruang Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> • Sofa 2 • Booth • Ruangan Ganti 2
3	Ruang <i>Meeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kursi 6 • Meja 1 • <i>Screen</i>
4	Ruang <i>Owner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan Kursi Kerja 1 • Meja dan Kursi Tamu 1 • Lemari 1

III.5. Analisis Situasi Ruang

III.5.1. Pencahayaan

Dalam penataan interior, dapat diciptakan berbagai suasana yang dikehendaki melalui sistem pencahayaan lampu yang terang dan warna pada ornament lampu berwarna hitam memberikan suasana yang industrial.

Pencahayaan yang digunakan terbagi atas dua bagian yaitu :

- Pencahayaan Alami yaitu pencahayaan langsung sinar matahari membawa sumber panas, maka cahaya yang dimanfaatkan untuk pencahayaan ruangan.

- Pencahayaan buatan (*artificial light*), adalah segala bentuk cahaya yang diciptakan oleh manusia, seperti : lampu pijar, lampu led, lilin, dan obor. Perancangan interior toko dengan pencahayaan yang terang yaitu menggunakan lampu led yang memakai bahan bekas agar memberikan kesan *industrial* dan memberikan pencahayaan yang hangat.

III.5.2. Penghawaan

Suhu dapat mempengaruhi kenyamanan serta aktivitas di dalam ruangan. Penghawaan yang buruk dapat merusak kenyamanan, sehingga sebaik apapun desain yang diterapkan tidak akan maksimal jika penghawaan tidak terkondisikan dengan baik di dalam ruangan. Berhubung ruangan interior dalam toko ini memiliki konsep industrial yaitu system penghawaan alami dengan menggunakan sistem jendela dengan ukuran besar, sedangkan sistem penghawaan buatan yang digunakan adalah *Air Conditioners* pada area toko.

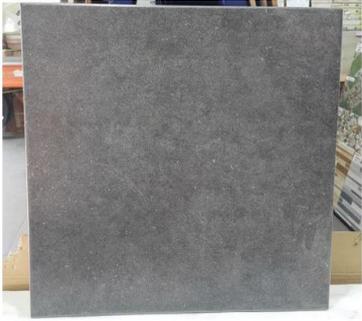
III.6. Elemen-Elemen Interior

Elemen-elemen interior berisikan penggunaan bahan, warna, perabot dan elemen-elemen lainnya yang diaplikasikan dalam desain yang digarap, antara lain:

III.6.1. Elemen Interior Lantai

Elemen Interior Lantai berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen Lantai yaitu :

Tabel III.6.1. Tabel Elemen Interior lantai
(Sumber : Aldian Fitra Dachy-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Lantai Toko <i>ACD Brand</i>		Lantai toko menggunakan bahan keramik abu doff dengan ukuran 60 cm x 60 cm

III.6.2. Elemen Interior Dinding

Elemen Interior Dinding berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen Dinding yaitu :

Tabel III.6.2. Tabel Elemen Interior Dinding
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Dinding Toko ACD <i>Brand</i>	 A photograph of a modern interior space. The wall is a dark, textured grey. In the foreground, there is a light-colored armchair, a small round table with a vase, and a long wooden console table with a potted plant. A built-in wooden shelf is visible on the wall to the left.	Dinding pada setiap bagian toko adalah menggunakan dinding <i>unfinished</i>

III.6.3. Elemen Interior Plafond

Elemen Interior *Plafond* berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen *Plafond* yaitu :

Tabel III.6.3 Tabel Elemen Interior *Plafond*
(Sumber : Aldian Fitra Dachi-2021)

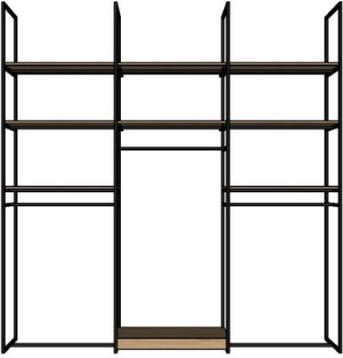
No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	<i>Plafond</i> Toko ACD <i>Brand</i>	 A close-up photograph of a white, recessed ceiling panel with a wooden trim.	<i>Plafond</i> pada perancangan interior toko bagian konstruksi yang menggunakan bahan gypsum. <i>Plafond</i> juga menggunakan bahan-bahan

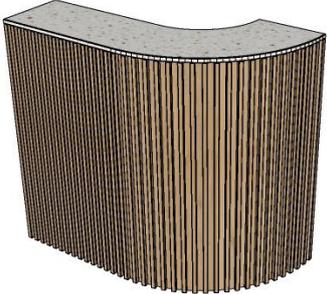
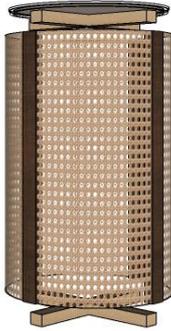
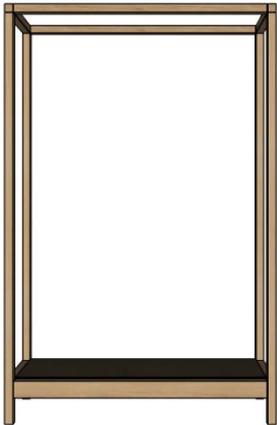
			yang perawatan kebersihannya. Pada bagian <i>plafond</i> terdapat beberapa lampu yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruangan.
--	--	--	---

III.6.4. Elemen Interior *Furniture*

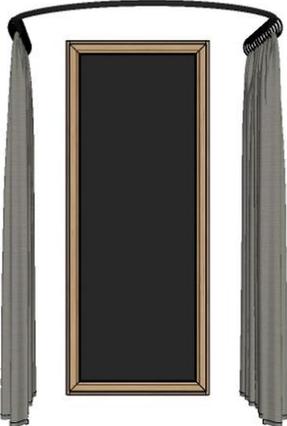
Elemen Interior *Furniture* berisikan tentang pembahasan penggunaan bahan dan kriteria bahan yang digunakan dalam Elemen *Furniture* yaitu :

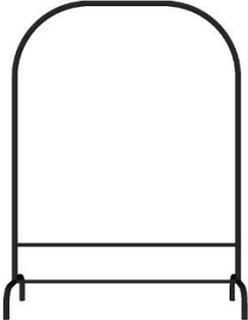
Tabel III.6.4. Tabel Elemen Interior *Furniture* Resepsionis
(Sumber Aldian Fitra Dachi-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Booth 3 Coloum		Booth terbuat dari bahan pipa dan kayu. Booth ini berukuran 210 cm x 60 cm x 200 cm

2	Booth 2Coloum		Booth terbuat dari bahan pipa dan kayu. Booth ini berukuran 140 cm x 60 cm x 200 cm
3.	Meja Reseptionis		Meja terbuat dari bahan kayu, berukuran 110 cm x 50 cm x 100 cm, dibuat dengan model melengkung.
4	Kursi Reseptionis		Kursi terbuat dari bahan kayu, berukuran 40 cm x 40 cm x tinggi 60 cm, dibuat dengan model melengkung.
5	Booth Patung		Booth terbuat dari bahan kayu, digunakan untuk menggantung patung didepan toko. Booth ini berukuran 150 cm x 60 cm x 240 cm

Tabel III.6.5. Tabel Elemen Interior *Furniture* Ruang Ganti
(Sumber Aldian Fitra Dachi-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Ruang Ganti Tirai		<p>Ruang Ganti dibuat dari bahan pipa dengan model melengkung dan di beri tirai, Ukuran ruang ganti adalah 150 cm x 300 cm</p> <p>Sedangkan cermin dibuat dengan bahan kaca cermin 3 ml dan dilapisin bahan kayu. Ukuran cermin 80 cm x 200 cm</p>

2	Booth 2Coloum		Booth terbuat dari bahan pipa dan kayu. Booth ini berukuran 140 cm x 60 cm x 200 cm
3.	Booth Lengkung		Booth terbuat dari bahan pipa. Booth ini berukuran 120 cm x 40 cm x 150 cm
4	Sofa ruang ganti		Sofa terbuat dari bahan kayu dan ambalan duduk, berukuran 150 cm x 50 cm x tinggi 50 cm, dibuat dengan model melengkung.

Tabel III.6.6. Tabel Elemen Interior *Furniture Ruang Meeting*
(Sumber Aldian Fitra Dachi-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Meja Ruang <i>Meeting</i>		Meja kerja terbuat dari bahan kayu dan kursi kerja terbuat dari bahan aluminium. Adapun ukuran meja yaitu 370 cm x 120 cm x 70cm. Ukuran kursi adalah 45 cm x 45 cm x 80 cm.

Tabel III.6.7. Tabel Elemen Interior *Furniture Ruang Owner*
(Sumber Aldian Fitra Dachi-2021)

No	Elemen Interior	Gambar	Keterangan
1	Meja dan Kursi ruang <i>Owner</i>		Meja kerja terbuat dari bahan kayu dan aluminium, sedangkan kursi kerja terbuat dari bahan besi aluminium yang dilapisi dengan bahan kulit. Adapun ukuran meja yaitu 200 cm x 80 cm x 75cm. Ukuran kursi adalah 50 cm x 45 cm

			x 100 cm.
2	Meja dan Kursi tamu pada ruang <i>Owner</i>		<p>- Meja tamu terbuat dari bahan kayu dan aluminium, Adapun ukuran meja yaitu 120 cm x 70 cm x 50cm.</p> <p>- Kursi Kayu mempunyai ukuran 55 cm x 55 cm x 50 cm.</p> <p>-Sofa 200 cm x 90 cm x 80 cm</p>
3	Lemari		Lemari pada ruang <i>owner</i> terbuat dari bahan kayu yang mempunyai ukuran 200 cm x 30 cm dengan tinggi 200 cm